

EVALUASI PENYIMPANAN DAN DISTRIBUSI OBAT DI PUSKESMAS SERASAN TIMUR KABUPATEN NATUNA

Rusmina Iswanti Kumala Dewi

Program Studi Farmasi

INTISARI

Pengelolaan obat tahap penyimpanan dan distribusi merupakan kegiatan penting dalam meningkatkan kualitas obat di pelayanan kefarmasian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran dan hasil evaluasi indikator penyimpanan dan distribusi obat di Puskesmas Serasan Timur berdasarkan indikator efisiensi penyimpanan dan distribusi obat. Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan desain *cross sectional*. Observasi menggunakan *checklist* berdasarkan standar pelayanan kefarmasian di Puskesmas 2016 dan Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) 2020 serta menilai penyimpanan dan distribusi di Gudang Farmasi sesuai indikator efisiensi penyimpanan dan distribusi. Hasil data dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan gambaran penyimpanan dan distribusi obat sudah sesuai dengan 37 indikator dalam *checklist*. Evaluasi penyimpanan berdasarkan indikator kecocokan obat dengan kartu stok sebesar 95%, persentase obat kadaluwarsa sebesar 35%, persentase stok mati sebesar 31%, persentase rata-rata kekosongan obat sebesar 31% dan TOR (*Turn Over Ratio*) sebesar 5,1 kali pertahun. Evaluasi distribusi berdasarkan indikator ketepatan distribusi di lima polindes yaitu polindes Payak sebesar 96%, Polindes Air Nusa sebesar 92%, Polindes Pakkalun sebesar 97%, Polindes Arung Ayam sebesar 99% dan Polindes Pakras sebesar 100%. Berdasarkan hasil evaluasi penyimpanan obat belum sesuai dengan indikator. Distribusi obat berdasarkan indikator belum sesuai di polindes Payak, Air nusa, Pakkalun dan Arung Ayam sedangkan di polindes Pakras sudah sesuai.

Kata kunci : Distribusi obat, Evaluasi, Penyimpanan obat, Puskesmas.